

# OPTIMALISASI KINERJA PELAYANAN TERMINAL TIPE C BUS KANDANGAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

**RAHMAD SETYO ERIYANTO**

Diploma III Manajemen  
Transportasi Jalan  
Politeknik Transportasi Darat  
Indonesia-Sttd  
Jl. Raya Setu No.58,  
Mekarwangi, Kec. Setu, Bekasi,  
Jawa Barat 17530  
rahmadsetyoe99@gmail.com

**IRFAN HARDIANSYAH,  
S.ST, MT**

Dosen  
Politeknik Transportasi Darat  
Indonesia-STTD  
Jl. Raya Setu No.58,  
Mekarwangi, Kec. Setu,  
Bekasi, Jawa Barat 17530

**WILLIAM SENO, S.KOM., M.SI.**

Dosen  
Politeknik Transportasi Darat  
Indonesia-STTD  
Jl. Raya Setu No.58,  
Mekarwangi, Kec. Setu,  
Bekasi, Jawa Barat 17530

## *Abstract*

*In South Hulu Sungai Regency, there are three terminals, namely Kota Kandangan Terminal, Bus Kandangan Terminal, and Loksado Terminal, all of which are Type C Terminals. However, many facilities are still not available, as well as an unclear layout regarding the circulation of public transportation, private vehicles, and pedestrians around the terminal. The research was conducted by collecting data through terminal inventory surveys, terminal motion circulation surveys, and interview surveys with terminal users. The data is analyzed using Performance and Importance Analysis methods to determine customer satisfaction by measuring the level of importance and level of satisfaction. The results of this analysis are used to determine the planning priorities of the Kandangan Bus Terminal facility in South Hulu Sungai Regency. Based on the results of the analysis, the land area of the Kandangan Bus Terminal is 5,445 m<sup>2</sup>, and the land requirement for the proposed facility is 2,765.8 m<sup>2</sup>. The rest of the available land can be used for supporting facilities. In order to promote orderly circulation within the terminals and avoid conflicts between movement patterns, a circulation proposal was made. As many as 56% of the facilities are still not available, but the existing facilities are in good condition. Optimization is carried out by adding facilities and optimizing existing ones, with land requirements of 2,765.8 m<sup>2</sup>, and by differentiating movement patterns between public transportation, private vehicles, and pedestrians. This differentiation of movement patterns aims to make the circulation of vehicles and people safe and orderly.*

*Keywords: Terminal, Public Transportation, terminal users, facilities, surveys*

## abstrak

Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terdapat tiga terminal, yaitu Terminal Kota Kandangan, Terminal Bus Kandangan, dan Terminal Loksado, semuanya merupakan Terminal Tipe C. Terminal Bus Kandangan sendiri terletak di Jalan Brigjen H. M. Yusi. Namun, banyak fasilitas yang masih belum tersedia, serta tata letak yang tidak jelas terkait sirkulasi transportasi publik, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki di sekitar terminal tersebut. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui survei inventarisasi terminal, survei sirkulasi gerak terminal, dan survei wawancara dengan pengguna terminal. Data dianalisis menggunakan metode Analisis Kinerja dan Kepentingan untuk menentukan kepuasan pelanggan dengan mengukur tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan prioritas perencanaan fasilitas Terminal Bus Kandangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Berdasarkan hasil analisis, luas lahan Terminal Bus Kandangan adalah 5.445 m<sup>2</sup>, dan kebutuhan lahan untuk fasilitas yang diusulkan adalah 2.765,8 m<sup>2</sup>. Sisa lahan yang tersedia dapat digunakan untuk fasilitas pendukung. Untuk meningkatkan sirkulasi yang tertib di dalam terminal dan menghindari konflik antara pola pergerakan, dibuatlah proposal sirkulasi. Sebanyak 56% fasilitas masih belum tersedia, tetapi fasilitas yang ada dalam kondisi baik. Optimalisasi dilakukan dengan menambah fasilitas dan mengoptimalkan yang ada, dengan kebutuhan lahan sebesar 2.765,8 m<sup>2</sup>, dan dengan membedakan pola pergerakan antara transportasi publik, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki. Pembedaan pola pergerakan ini bertujuan agar sirkulasi kendaraan dan orang menjadi aman dan tertib.

Kata kunci : Terminal, Angkutan Umum, pengguna terminal, fasilitas, survei

## **PENDAHULUAN**

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang atau barang, serta perpindahan moda angkutan lainnya. Keberadaan terminal berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum dalam suatu wilayah. Pada dasarnya terminal memiliki peran yang cukup penting dalam tata kota, mengingat fasilitas tersebut mempunyai pengaruh pada kelancaran arus lalu lintas serta dapat menjadi pusat kegiatan transportasi pada suatu daerah. Berdasarkan sesuai dengan PM Perhubungan No 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum, sedangkan PM Perhubungan No 40 Tahun 2015, standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, keamanan, kehandalan atau keteraturan, kenyamanan, kemudahan atau keterjangkauan, dan kesetaraan.

Mobilitas penduduk yang semakin meningkat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melakukan perjalanan baik jarak jauh maupun jarak dekat guna memenuhi kebutuhan sehari – hari, sehingga diperlukan dukungan ketersediaan Sarana dan Prasarana Angkutan Umum, guna menunjang mobilitas masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat melakukan pergerakan dengan cepat, tepat, dan efisien. Sehingga mobilitas masyarakat dalam menggunakan moda transportasi khususnya angkutan umum berjalan dengan baik. Prasarana transportasi seperti terminal juga sangat mendukung mobilitas masyarakat. Prasarana angkutan umum yang baik juga sangat berperan untuk memudahkan masyarakat guna mendapatkan kemudahan menggunakan angkutan umum. Dengan demikian, diperlukan prasarana angkutan umum yang dapat memberikan pelayanan yang nyaman, aman, efektif dan efisien.

Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdapat 3 terminal yaitu Terminal Kota Kandangan, Terminal Bus Kandangan, dan Terminal Loksado yang semuanya merupakan Tipe C. Ketiga terminal tersebut dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Terminal Bus Kandangan sendiri merupakan terminal Tipe C yang berlokasi di Jalan Brigjend H. M. Yusi mempunyai banyak permasalahan didalam maupun diluar terminal. Hal tersebut menyebabkan fungsi pelayanan Terminal Bus Kandangan menjadi kurang ataupun tidak optimal. Masih banyak fasilitas didalam terminal yang masih kurang seperti jalur evakuasi, alat pemadam kebakaran, pos dan fasilitas kesehatan, jadwal kedatangan dan keberangkatan angkutan umum, loket penjualan tiket, ruang terbuka hijau, tempat istirahat awak kendaraan, area merokok, fasilitas bagi penyandang cacat atau difabel dan lain - lain. Selain itu, terdapatnya pasar didalam terminal semakin membuat sirkulasi arus didalam terminal menjadi kacau. Hal ini menyulitkan angkutan pedesaan untuk melakukan pelayanan terhadap penumpang dari dan menuju terminal. Sehingga saat ini angkutan pedesaan tidak melakukan pelayanan didalam Terminal Bus Kandangan ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Terminal**

Terminal dalam Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 merupakan pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Berdasar sesuai dengan PM Perhubungan No 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum, sedangkan PM Perhubungan No 40 Tahun 2015, standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, keamanan, kehandalan atau keteraturan, kenyamanan, kemudahan atau keterjangkauan, dan kesetaraan.

**2. Angkutan**

Angkutan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tentang Angkutan Jalan (2014) adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.

**3. Kinerja Pelayanan Terminal**

Kinerja suatu terminal adalah tata cara pelayanan atau kerja terminal dalam melakukan fungsinya dengan membandingkan dengan standart yang telah ditentukan yaitu PM No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Kinerja pelayanan terminal dapat diukur dengan tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan fasilitas – fasilitasnya.

**4. Tata Letak (Layout) Terminal**

Dalam PM 132 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan barang dijelaskan bahwa terminal memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan terminal dan terletak di lingkungan terminal. Kemudian sirkulasi didalam terminal juga harus diperhatikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan terminal layout atau desain terminal yang baik dan optimal dengan memperhatikan kelengkapan fasilitasnya, sirkulasi didalam terminal untuk angkutan, orang, dan kendaraan pribadi sangat diperlukan supaya pergerakan sirkulasi didalam terminal lancar dan teratur. Untuk kelengkapan fasilitas juga sangat diperlukan demi kenyamanan pengguna terminal.

**5. Pola Pergerakan**

Pola pergerakan yang terjadi di dalam terminal meliputi pergerakan kendaraan dan pergerakan orang. Abubakkar (1995), menyebutkan dari pola pergerakan tersebut dapat dilihat derajat kedekatan dari masing – masing fasilitas utama. Jenis – jenis pola pergerakan yaitu Pola Pergerakan Kendaraan dan Pola Pergerakan Orang.

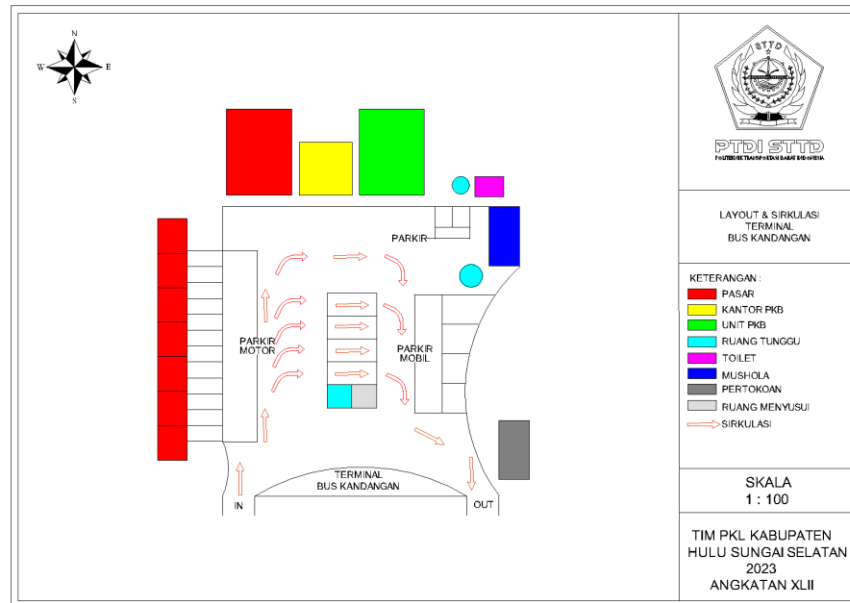
**6. Peninjauan Kebutuhan Terminal**

Berdasarkan pada buku yang dibuat oleh Abubakar (1995), guna mengukur kebutuhan luas fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Dalam hal ini dimensi kendaraan bus sangat mempengaruhi terhadap kebutuhan luas fasilitas yang dibutuhkan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Lokasi Penelitian**

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah di Terminal Bus Kandangan, yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Terminal Bus Kandangan terletak pada Jalan HM. Yusi. Berikut layout pada Terminal Bus Kandangan :



**Gambar 1** Layout Terminal Bus Kandangan

## 2. Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat atau diambil dari badan atau instansi yang terkait guna mendapatkan gambaran umum tentang wilayah studi serta fakta – fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. Adapun data sekunder yang didapatkan penulis yaitu :

- Data Tata Kelola Terminal Bus Kandangan
- Data Trayek menuju ke Terminal Bus Kandangan
- Desain layout Terminal Bus Kandangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

## 3. Pengumpulan Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari melakukan survei di lapangan langsung yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data primer digunakan untuk menganalisa permasalahan yang terjadi di Terminal Bus Kandangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pengumpulan data menggunakan metode survei yaitu :

- Survei Inventarisasi Terminal

Survei Inventarisasi Terminal adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting suatu terminal yang akan dijadikan bahan kajian, meliputi keadaan fasilitas serta sarana dan prasarana terminal. Hasil data yang diperoleh kemudian digunakan untuk melakukan tahapan penelitian selanjutnya dengan membandingkan kondisi eksisting tersebut terhadap standar ketentuan yang telah diatur oleh peraturan – peraturan maupun undang – undang yang telah ditetapkan.

- Survei Sirkulasi Pergerakan

Sirkulasi pergerakan yang terjadi di dalam dan sekitar Terminal Bus Kandangan meliputi pergerakan kendaraan angkutan umum dan pergerakan orang. Survei inventarisasi terminal mempunyai tujuan untuk mengetahui kondisi terminal sesungguhnya dengan membandingkan keadaan eksisting terhadap rancang bangun terminal yang diperoleh dari data sekunder yang ada serta mengamati sirkulasi pergerakan didalam terminal serta mengamati tingkat kedisiplinan dan ketertiban terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

c. Survei Wawancara Pengguna

Survei wawancara pengguna dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan fasilitas - fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna jasa di dalam Terminal Bus Kandangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui analisis tingkat kepentingan fasilitas dengan tingkat kepuasan pelayanan fasilitas yang tersedia.

#### 4. Teknik Analisis

a. Analisis Pelayanan

Analisis pelayanan terkait kebutuhan lahan Terminal Bus Kandangan didapat dari kondisi eksisting. Berdasarkan demand penumpang terhadap kebutuhan ruang fasilitas utama dan penunjang.

b. Analisis Sirkulasi Terminal

Arus sirkulasi pergerakan kendaraan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki. Pola pergerakan dimulai ketika kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, memasuki tempat henti atau parkir kemudian diakhiri pada saat kendaraan keluar meninggalkan Terminal Bus Kandangan melalui pintu keluar.

c. Metode *Importance Performance Analysis*

Untuk dapat memberikan kepastian pelayanan kepada pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna jasa terhadap fasilitas yang disediakan, maka dilakukan analisis tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan terhadap fasilitas utama dan penunjang yang terdapat pada wilayah kajian studi dengan menggunakan metode Importance Performance Analysis. Importance Performance Analysis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kepuasan pelanggan dengan cara mengukur tingkat kepentingan dan tingkat kepuasannya. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui prioritas perencanaan fasilitas di dalam Terminal Bus Kandangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penentuan jumlah sampel responden dalam penelitian ini bersumber pada jumlah penduduk yang terdapat pada Kawasan Terminal Bus Kandangan. Penentuan jumlah sampel responden menggunakan metode Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identifikasi Kondisi Eksisting

Terminal Bus Kandangan merupakan Terminal Tipe C yang berlokasi di Jalan Brigjend H. M. Yusi, Gambah Luar Muka, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Terminal Bus Kandangan merupakan terminal Tipe C yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan atau angkutan pedesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain. Fasilitas – fasilitas yang ada di Terminal Bus Kandangan antara lain jalur kedatangan AKAP, jalur pemberangkatan angkot/angdes, jalur kedatangan dan pemberangkatan AKDP, fasilitas peribadatan, toilet, fasilitas pertokoan dan kantin, tempat tunggu penumpang, ruang ibu menyusui, pintu masuk, pintu keluar, tempat parkir kendaraan, perlengkapan jalan, bengkel.

## 2. Evaluasi Terminal Bus Kandangan

### a. Sirkulasi Pergerakan

Arus sirkulasi atau pergerakan di dalam terminal adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan – lintasan tertentu dimulai ketika objek memasuki terminal melalui pintu masuk, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri objek keluar dari terminal melalui pintu keluar. Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan penumpang, arus pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki. Arus sirkulasi harus ditata dengan tertib dan teratur guna menghindari pergerakan yang saling bersinggungan dan memicu terjadinya konflik.

### b. Evaluasi Fasilitas Terminal Bus Kandangan

Evaluasi jenis pelayanan yang ada di Terminal Bus Kandangan menggunakan standar pelayanan terminal penumpang yang ada pada Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM No. 24 Tahun 2021.

Tingkat Ketersediaan Fasilitas



Gambar 2 Ketersediaan Fasilitas

Tingkat Kelayakan Fasilitas



Gambar 3 Kondisi Fasilitas

## 3. Analisis Kebutuhan Fasilitas Utama dan Penunjang Terminal Bus Kandangan

### a. Jalur Kedatangan

Untuk Terminal Bus Kandangan memiliki tipe sudut parkir  $90^\circ$ , jadi luas lahan yang dibutuhkan yaitu sebesar  $684 \text{ m}^2$ .

### b. Jalur Keberangkatan

Sudut parkir  $90^\circ = (18 \times n) \times 9,5$

Terminal Bus Kandangan memiliki 4 jalur jadi luas yang dibutuhkan yaitu  $684 \text{ m}^2$ .

### c. Areal Lintas

Rumus perhitungan yang digunakan untuk mengetahui luas areal lintas yaitu :

$$13 \times (5 \times 4) = 260$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas, maka didapatkan luas area lintasnya yaitu sebesar 260 m<sup>2</sup>.

d. Tempat Parkir Kendaraan Pribadi

**Tabel 1** Kebutuhan Luas Parkir Kendaraan Pribadi

| No | Jumlah Jalur         | Panjang (m) | Lebar (m) | Luas (m <sup>2</sup> ) |
|----|----------------------|-------------|-----------|------------------------|
| 1  | Jumlah Jalur < 10    | 15          | 8         | 120                    |
| 2  | Jumlah Jalur 10 – 20 | 20          | 8         | 140                    |
| 3  | Jumlah Jalur > 20    | 30          | 8         | 240                    |

Terminal Bus Kandangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai 4 jalur sehingga jika dilihat dari tabel diatas, kebutuhan luas parkir kendaraan pribadi yaitu sebesar 120 m<sup>2</sup>.

e. Ruang Tunggu Penumpang

Diperlukan fasilitas ruang tunggu yang memadai agar penumpang lebih nyaman menunggu angkutan umum dengan fasilitas yang disediakan di dalam terminal.

$$\text{Ruang Tunggu Penumpang} = 1,2 \times (0,75 \times 70\% \times 4 \times 50) = 126 \text{ m}^2$$

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan ruang tunggu penumpang di Terminal Bus Kandangan, luas yang dibutuhkan yaitu sebesar 126 m<sup>2</sup>.

f. Bangunan Kantor Terminal

Terminal Bus Kandangan belum mempunyai ruangan tersebut, hanya terdapat ruangan kantor PKB. Terminal Bus Kandangan termasuk Terminal Tipe C dimana dibutuhkan lahan untuk bangunan kantor terminal yaitu seluas 36 m<sup>2</sup>.

g. Ruang Istirahat Sopir / Awak Kendaraan

Fasilitas ini sangat diperlukan guna menghindari kecelakaan yang disebabkan sopir kelelahan ataupun mengantuk. Kebutuhan luas ruang istirahat awak kendaraan yaitu sebesar 30 m<sup>2</sup>.

h. Pos Pemeriksaan Retribusi

Pos pemeriksaan berfungsi untuk mengambil retribusi wajib pada angkutan yang beroperasi dan masuk ke terminal. Dapat ditempatkan pada pintu masuk atau keluar terminal. Berdasarkan Jaringan Transportasi luas minimal bangunan dari pos pemeriksaan adalah 6 m<sup>2</sup>.

i. Fasilitas Peribadatan / Musholla

Menurut ketentuan yang ada Terminal Bus Kandangan mempunyai 4 jalur, maka kebutuhan luas lahan untuk musholla nya yaitu sebesar 17,5 m<sup>2</sup>.

j. Toilet

$$80\% \times \text{Luas Musholla}$$

$$80\% \times 17,5 = 14$$

Dari perhitungan yang dilakukan diatas maka didapatkan luas lahan toilet yang dibutuhkan adalah 14 m<sup>2</sup>.

k. Kios / Kantin

$$60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu}$$

$$60\% \times 126 = 75,6$$

Dari perhitungan luas kios / kantin diatas maka diperoleh jumlah luas kebutuhan sebesar 75,6 m<sup>2</sup>.

l. Bengkel

Terminal Bus Kandangan adalah terminal tipe C yang tidak diwajibkan mempunyai fasilitas bengkel.

m. Ruang Ibu Menyusui

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2013 tentang Fasilitas Khusus Menyusui dan/ atau Memerah Air Susu Ibu Pasal 10 huruf a, ukuran minimal yang diperlukan untuk ruang ibu menyusui yaitu sebesar 3x4 m<sup>2</sup> yaitu 12 m<sup>2</sup>.

n. Locket Penjualan Tiket

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \text{Moda} \times \text{Standar Luas Locket Penjualan Tiket} \\ &= 3 \times 3 \\ &= 9\end{aligned}$$

Jadi, luas locket penjualan tiket yang dibutuhkan sebesar 9 m<sup>2</sup>.

o. Ruang Fasilitas Kesehatan

Standar kebutuhan luas dari ruang fasilitas kesehatan pada terminal tipe C yaitu sebesar 15 m<sup>2</sup>.

p. Ruang Terbuka Hijau

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= 30\% \times (\text{Luas Fasilitas Utama} + \text{Luas Fasilitas Penunjang}) \\ &= 30\% \times (1.757 + 332,1) \\ &= 626,7 \text{ m}^2\end{aligned}$$

#### 4. Analisis Berdasarkan Preferensi Pengguna Jasa

Analisis ini saya lakukan untuk mengetahui kinerja fasilitas yang ada di Terminal Bus Kandangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan mengacu dengan tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pengguna jasa. Analisis ini dilakukan menggunakan metode Importance Performance Analysis yang dibantu menggunakan perangkat lunak SPSS 16.0.

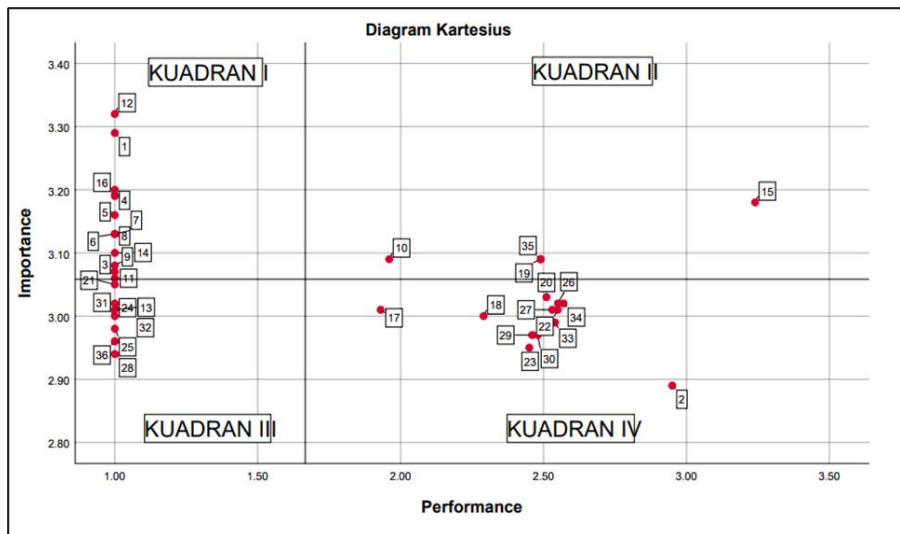
Saya menentukan sampel responden menggunakan metode Slovin dengan populasi sampel mengarah kepada jumlah penduduk pada zona dimana Terminal Bus Kandangan berada. Yaitu sebesar 5.868 jiwa dengan tingkat kesalahan atau margin of error sebesar 5%. Dengan didapatkan jumlah perhitungan sebanyak 380 responden

**Tabel 2** Tingkat Kesesuaian Kinerja dan Kepentingan Fasilitas Terminal

| ATRIBUT | KINERJA<br>Xi | KEPENTINGAN<br>Yi | Tki  |
|---------|---------------|-------------------|------|
| 1       | 380           | 1249              | 30%  |
| 2       | 1121          | 1099              | 102% |
| 3       | 380           | 1165              | 33%  |
| 4       | 380           | 1215              | 31%  |
| 5       | 380           | 1202              | 32%  |
| 6       | 380           | 1189              | 32%  |
| 7       | 380           | 1190              | 32%  |

|    |      |      |      |
|----|------|------|------|
| 8  | 380  | 1190 | 32%  |
| 9  | 380  | 1172 | 32%  |
| 10 | 744  | 1175 | 63%  |
| 11 | 380  | 1163 | 33%  |
| 12 | 380  | 1262 | 30%  |
| 13 | 380  | 1144 | 33%  |
| 14 | 380  | 1177 | 32%  |
| 15 | 1231 | 1208 | 102% |
| 16 | 380  | 1214 | 31%  |
| 17 | 733  | 1143 | 64%  |
| 18 | 872  | 1139 | 77%  |
| 19 | 948  | 1173 | 81%  |
| 20 | 954  | 1153 | 83%  |
| 21 | 380  | 1158 | 33%  |
| 22 | 968  | 1145 | 85%  |
| 23 | 930  | 1122 | 83%  |
| 24 | 380  | 1148 | 33%  |
| 25 | 380  | 1131 | 34%  |
| 26 | 969  | 1147 | 84%  |
| 27 | 962  | 1142 | 84%  |
| 28 | 380  | 1117 | 34%  |
| 29 | 936  | 1127 | 83%  |
| 30 | 941  | 1128 | 83%  |
| 31 | 380  | 1141 | 33%  |
| 32 | 380  | 1123 | 34%  |
| 33 | 967  | 1135 | 85%  |
| 34 | 977  | 1146 | 85%  |
| 35 | 948  | 1176 | 81%  |
| 36 | 380  | 1126 | 34%  |

## Kuadran Analisis



**Gambar 4** Kuadran Hasil Analisis IPA

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan aplikasi SPSS 16.0, dapat dilihat diatas yaitu Kuadran Analisis IPA yang memuat fasilitas – fasilitas yang membutuhkan penanganan terlebih dahulu yaitu fasilitas yang diprioritaskan sesuai dengan letak kuadrannya masing – masing.

**Tabel 3** Hasil Analisis Kuadran IPA

| Kuadran I                                                                  | Kuadran II                        |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Lajur Pejalan Kaki                                                      | 10. Pos Keamanan                  |
| 3. Jalur Evakuasi                                                          | 15. Kantor Penyelenggara Terminal |
| 4. Alat Pemadam Kebakaran                                                  | 19.Toilet                         |
| 5. Pos, Fasilitas, dan Petugas Kesehatan                                   | 35. Ruang Ibu Menyusui            |
| 6. Pos, Fasilitas, dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum           |                                   |
| 7. Informasi Fasilitas Keselamatan                                         |                                   |
| 8. Informasi Fasilitas Kesehatan                                           |                                   |
| 9. Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor |                                   |
| 12. Petugas Keamanan                                                       |                                   |

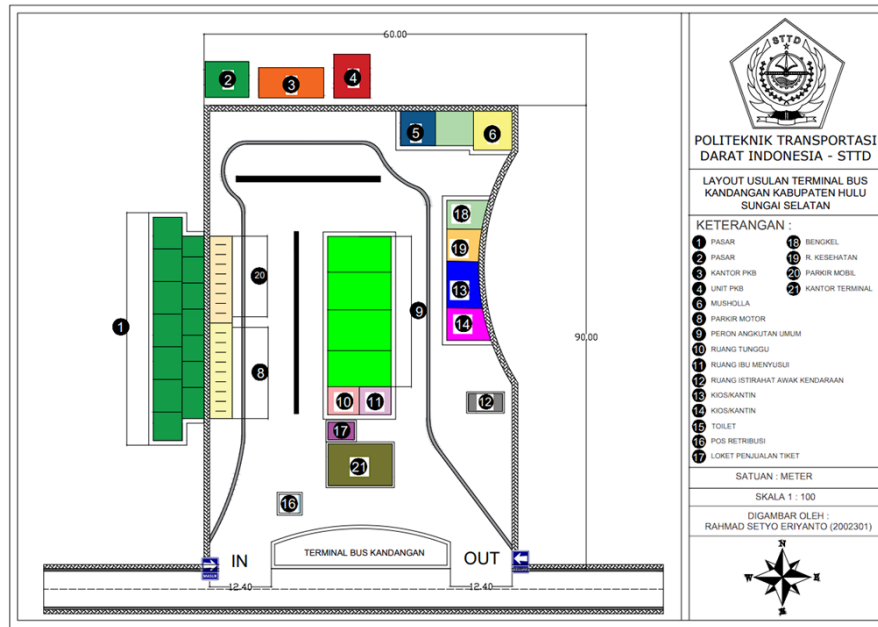
|                                                                          |                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 14. Jadwal Angkutan Umum                                                 |                                                        |
| 16. Loker Penjualan Tiket                                                |                                                        |
| <b>Kuadran III</b>                                                       | <b>Kuadran IV</b>                                      |
| 11. Media Pengaduan Gangguan Keamanan                                    | 2. Fasilitas Keselamatan Jalan                         |
| 13. Informasi Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan serta Besaran Tarif | 17. Petugas Operasional Terminal                       |
| 21. Ruang Terbuka Hijau                                                  | 18. Ruang Tunggu                                       |
| 24. Tempat Istirahat Awak Kendaraan                                      | 20. Fasilitas Peribadatan / Musholla                   |
| 25. Area Merokok                                                         | 22. Rumah Makan                                        |
| 28. Ruang Baca                                                           | 23. Fasilitas dan Petugas Kebersihan                   |
| 31. Informasi Pelayanan                                                  | 26. Drainase                                           |
| 32. Informasi Angkutan Lanjutan                                          | 27. Lampu Penerangan Ruangan                           |
| 36. Fasilitas Penyandang Cacat ( Difabel                                 | 29. Letak Jalur Keberangkatan                          |
|                                                                          | 30. Letak Jalur Kedatangan                             |
|                                                                          | 33. Tempat Naik / Turun Penumpang                      |
|                                                                          | 34. Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi |

## 5. Usulan Fasilitas

Berdasarkan hasil analisis perhitungan maka dapat diketahui bahwa kebutuhan lahan terminal untuk fasilitas – fasilitas usulan untuk Terminal Bus Kandangan adalah seluas 2.765,8 m<sup>2</sup>. Sementara luas lahan Terminal Bus Kandangan yaitu seluas 5.445 m<sup>2</sup>. Maka untuk lahan yang masih tersedia dapat dijadikan sebagai fasilitas – fasilitas yang lain dengan harapan untuk dapat meningkatkan kinerja pelayanan Terminal Bus Kandangan.

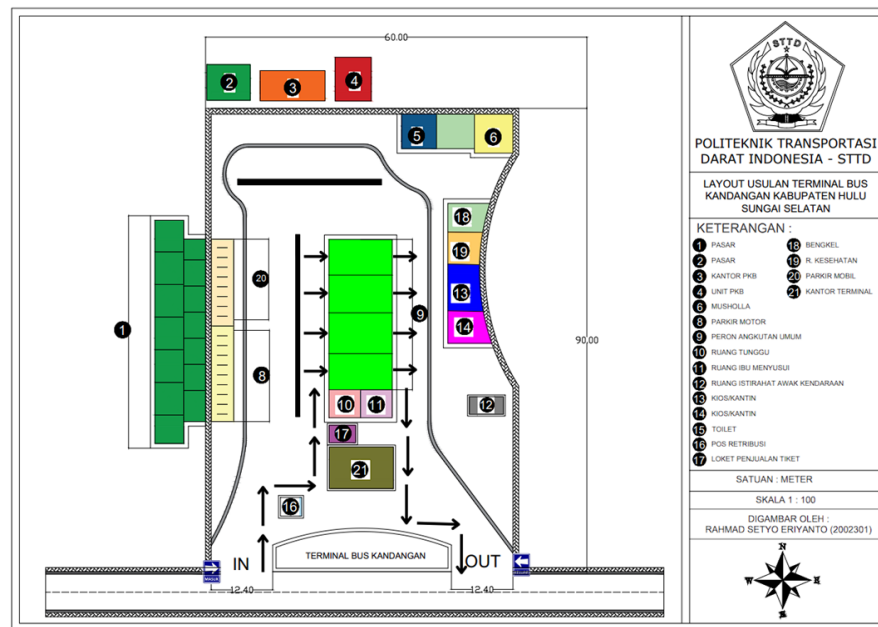
## 6. Usulan Layout

- Usulan Penataan Fasilitas



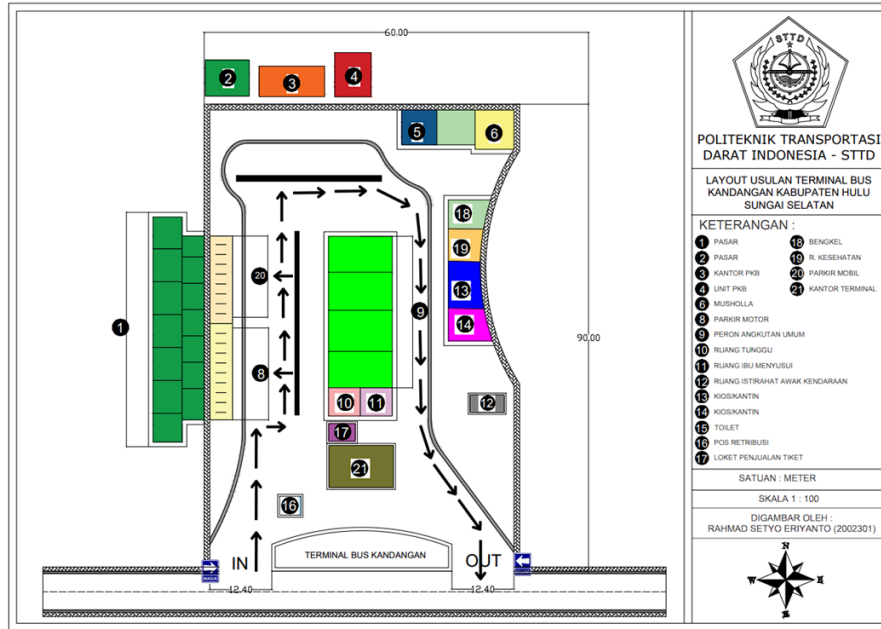
**Gambar 5** Layout Usulan Terminal Bus Kandang

b. Usulan Sirkulasi Angkutan Umum



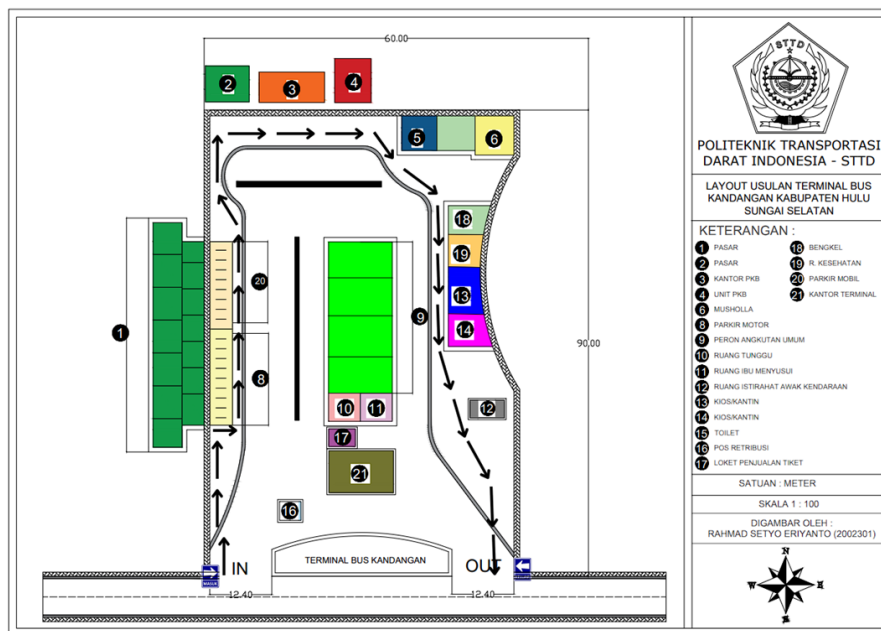
**Gambar 6** Layout Usulan Sirkulasi Angkutan Umum

c. Usulan Sirkulasi Kendaraan Pribadi



**Gambar 7** Layout Usulan Sirkulasi Kendaraan Pribadi

d. Usulan Sirkulasi Pejalan Kaki



**Gambar 8** Layout Usulan Sirkulasi Pejalan Kaki

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penilaian terhadap fasilitas yang ada pada Terminal Bus Kandangan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan masih ada ada fasilitas utama maupun

fasilitas penunjang yang belum tersedia ataupun perlu ditingkatkan lagi kinerjanya. Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis fasilitas di Terminal Bus Kandangan berdasarkan pada PM No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggara Terminal Penumpang Angkutan Jalan, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa fasilitas yang masih belum tersedia di Terminal Bus Kandangan yaitu lajur pejalan kaki, jalur evakuasi, tempat isitirahat awak kendaraan, loket penjualan tiket, dan sebagainya. Persentase fasilitas yang masih belum tersedia mencapai 56%. Kondisi fasilitas yang sudah ada sudah dalam kondisi baik. Tetapi, tetap perlu dilakukan penambahan fasilitas yang masih belum tersedia dan pengoptimalan fasilitas yang sudah ada.
2. Optimalisasi Terminal Bus Kandangan dilakukan dengan cara melakukan penambahan fasilitas yang masih belum tersedia dan mengatur ulang atau melakukan pengoptimalan fasilitas sesuai dengan fungsinya sesuai Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015. Kemudian melakukan perhitungan luas dari fasilitas yang direncanakan, berdasarkan hasil analisis kebutuhan fasilitas Terminal Bus Kandangan membutuhkan luas lahan sebesar 2.765,8 m<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode Importance Performance Analysis ( IPA ) pada kuadran satu, fasilitas yang perlu ditambahkan pada Terminal Bus Kandangan adalah lajur pejalan kaki, jalur evakuasi, alat pemadam kebakaran, pos, fasilitas, dan petugas kesehatan, pos, fasilitas, dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum, informasi fasilitas keselamatan, informasi fasilitas kesehatan, informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor, petugas keamanan, jadwal angkutan umum, dan loket penjualan tiket.
3. Hasil analisis sirkulasi pada Terminal Bus Kandangan sebelumnya belum memiliki arus sirkulasi yang jelas, maka diberikan usulan pengaturan sirkulasi di Terminal Bus Kandangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Usulan tersebut adalah membedakan pola pergerakan antara kendaraan penumpang umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki. Pola pergerakan ini dibedakan bertujuan agar sirkulasi kendaraan dan sirkulasi orang menjadi aman dan teratur. Serta untuk menghindari konflik dan tidak saling bersinggungan antar pola pergerakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_. (2021). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

- Abubakar. (1995). Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib.
- RD, E. A., & Indriani, M. (2020). Kajian Kinerja Pelayanan Terminal Angkutan Umum (Studi Kasus : Terminal Makale Tana Toraja ).
- Yoso Astanto, T., Sugiarto Waloejo, B., & Meru Utomo, D. (2019). Evaluasi Kinerja Operasional dan Kinerja Pelayanan Terminal Kertonegoro Kabupaten Ngawi.
- Warpani, P. Suwardjoko. (2002). Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Bandung : Penerbit ITB
- Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2023, Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Laporan Umum : DIII Manajemen Transportasi Jalan.